

Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Kaitannya dengan Kinerja Karyawan

Siska Nur Oktavia*, Yuni Rosdiana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*siskanuroktavia191@gmail.com, yunisjafar95@gmail.com

Abstract. Employee performance is a form of an employee's success in achieving the strategic goals that have been set with the expected behavior. One of the factors that can affect employee performance is the implementation of good corporate governance in the company with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of implementing the company's control and management process that contains policies and regulates the relationships and responsibilities between employees, creditors and stakeholders in order to realize the company's goals. This research aims to determine the implementation of Good Corporate Governance at the Prodia Bandung Clinical Laboratory, to determine the performance of Prodia Clinical Laboratory employees Bandung and to find out the relationship between the implementation of Good Corporate Governance on the performance of Prodia Bandung Clinical Laboratory employees. This research uses a descriptive analysis research method using primary data sources through distributing questionnaires. The respondent in this study was the Prodia clinical lab manager with 10 employees. The data analysis technique uses descriptive statistical tests. The research results show, among other things: first, the implementation of Good Corporate Governance at the Prodia Bandung Clinical Laboratory in the total score of respondents' answers regarding Good Corporate Governance of 455. Second, the performance of Prodia Bandung Clinical Laboratory employees is the total score of respondents' answers of 419. Third, the implementation of Good Corporate Governance is related to the performance of Prodia Bandung Clinical Laboratory employees. This can be seen from the good perception of employees regarding the implementation of Good Corporate Governance at the Prodia Clinical Lab company.

Keywords: *Good Corporate Governance, employee performance.*

Abstrak. Kinerja karyawan adalah bentuk keberhasilan seorang karyawan dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dengan perilaku yang diharapkan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah penerapan Good Corporate Governance di dalam perusahaan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajiban dan kesetaraan. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) adalah sebuah bentuk pelaksanaan proses pengendalian dan pengelolaan perusahaan yang berisi kebijakan serta mengatur hubungan dan tanggung jawab antara karyawan, manajer serta para pemangku kepentingan guna mewujudkan tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Good Corporate Governance pada Laboratorium Klinik Prodia Bandung, untuk mengetahui kinerja karyawan Laboratorium Klinik Prodia Bandung dan untuk mengetahui keterkaitan penerapan Good Corporate Governance pada kinerja karyawan Laboratorium Klinik Prodia Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan sumber data primer melalui penyebaran kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah manager laboratorium klinik Prodia dengan 10 karyawan. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance pada Laboratorium Klinik Prodia Bandung termasuk pada kategori sangat baik. Kinerja karyawan Laboratorium Klinik Prodia Bandung termasuk pada kategori baik. Penerapan Good Corporate Governance memiliki keterkaitan dengan kinerja karyawan Laboratorium Klinik Prodia Bandung, dimana penerapan Good Corporate Governance nya sudah sangat baik dan kinerja karyawannya juga sangat baik pada Laboratorium Klinik Prodia.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Kinerja Karyawan.*

A. Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar karena kinerja sebuah usaha dapat dihitung berdasarkan laba yang didapatkannya. Agar bisa meraih laba yang telah ditargetkan dalam jumlah yang tinggi Maka terdapat berbagai hal yang perlu dipertimbangkan dari sebuah perusahaan.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan ini bisa diraih berdasarkan dua faktor yakni faktor finansial serta non finansial. Pengukuran kinerja sebuah usaha yang memakai aspek finansial serta non finansial ini tersusun atas penilaian kinerja berdasarkan faktor konsumen, Proses bisnis internal dan pembelajaran serta pertumbuhan yang biasanya dikenal sebagai penilaian kinerja dari sudut pandang balanced scorecard. Kenaikan kinerja sebuah usaha sangatlah bergantung kepada sumber daya manusia yang menggerakkan seluruh faktor dalam sebuah perusahaan.

Agar bisa menciptakan sebuah produk dari suatu perusahaan yang bukan hanya memiliki keunggulan dalam fisik saja tetapi seseorang ataupun SDM yang menjadi aspek terpenting. Ada banyak pimpinan sebuah usaha yang tidak sadar bahwasanya profit yang didapatkan sebuah usaha bersumber dari sumber daya manusia. Hal tersebut dikarenakan kegiatan sebuah usaha hanya dapat ditinjau berdasarkan perspektif bisnis saja tetapi di masa kini muncul suatu pergeseran yakni yang didominasi oleh sumber daya yang sifatnya fisik menuju sumber daya yang sifatnya tidak memiliki wujud. Tiap-tiap usaha pastinya mengharapkan kinerja yang selalu mengalami peningkatan. Ada banyak hal yang dilakukan oleh sebuah usaha contohnya menerapkan tata kelola usaha yang baik atau Good Corporate Governance.

Di era globalisasi saat ini persaingan usaha menjadi semakin ketat. Dalam mempertahankan performa dan bersaing dengan para kompetitor, suatu perusahaan harus mampu melaksanakan sebuah upaya untuk mengelola perusahaan dengan baik dan meningkatkan kinerja karyawannya (Kholidah dan Mildawati 2017). Guna mencapai kinerja yang prima, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber dayanya dengan cara yang paling optimal (Junaidi 2020). Kinerja yang baik dinilai apabila seseorang karyawan mampu melakukan pekerjaan melebihi target yang ditetapkan dan mendapatkan hasil sesuai dengan harapan (Iskamto 2021). Kinerja karyawan adalah bentuk perilaku nyata yang ditunjukkan atas buah kerja karyawan yang dilakukan sesuai peran dan tanggungjawabnya di dalam perusahaan (Rivai 2004:309).

Saat ini, Prodia telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang bertugas untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko Perseroan guna memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Semua risiko dipantau dan dilakukan treatment plan yang sesuai untuk mengatasinya. Selanjutnya, dari hasil evaluasi, dibuat rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan manajemen risiko ke depannya.

Namun kinerja karyawan dalam suatu perusahaan masih menjadi sebuah permasalahan. Fenomena terkait kinerja karyawan terjadi pada tenaga kesehatan RSHS Kota Bandung, disebutkan oleh Supriatna (2021) bahwa pada bulan Juni tercatat karyawan nakes dan karyawan rumah sakit yang terinfeksi COVID-19 sebanyak 212 orang. Kasus COVID-19 yang melonjak serta kurangnya jumlah nakes yang siaga menyebabkan para karyawan menanggung beban berat dan menyebabkan kinerja karyawan menurun sehingga mampu terpapar COVID-19. Kasus lain juga terjadi pada pegawai negeri sipil (PNS) yang berkinerja buruk berada pada angka sekitar 1,35 juta. Hal tersebut disebabkan karna belum adanya regulasi secara detail menjelaskan tugas dan fungsi setiap jabatan, sehingga hasil dari pekerjaan berada di bawah target yang diharapkan. Fenomena tersebut menunjukkan masih banyak permasalahan berkaitan dengan kinerja karyawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kinerja karyawan dapat dipengaruhi salah satunya oleh baik buruknya Penerapan Good Corporate Governance (GCG). Diharapkan dengan penerapan good corporate governance perusahaan dapat dengan mudah mencapai tujuannya dan memberikan kesejahteraan kepada semua pihak perusahaan termasuk di dalamnya karyawan perusahaan (Amri, dkk, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat keterkaitan penerapan Good Corporate Governance pada kinerja karyawan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui penerapan Good Corporate Governance pada Laboratorium Klinik Prodia Bandung.
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan Laboratorium Klinik Prodia Bandung.
3. Untuk mengetahui keterkaitan penerapan Good Corporate Governance pada kinerja karyawan Laboratorium Klinik Prodia Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan sumber data primer melalui penyebaran kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah manager Laboratorium Klinik Prodia Bandung dengan 10 Karyawan. Teknik Analisis data menggunakan uji deskriptif variabel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara Good Corporate Governance (X) dengan Kinerja Karyawan (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara Good Corporate Governance dengan Kinerja Karyawan, yang diuji menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini dijelaskan oleh tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hubungan Antara Good Corporate Governance (X) dengan Kinerja Karyawan (Y)

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Variabel Good Corporate Governance			
No	Pernyataan	Skor	Kriteria
1.	Perusahaan menyediakan informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh public	44	Baik Sangat
2.	Perusahaan dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan	49	Baik Sangat
3	Mempunyai rincian tugas dan wewenang bagi seluruh karyawan dengan jelas	47	Baik Sangat
4	Dalam melaksanakan tugas seluruh organ perusahaan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati	43	Baik Sangat
5	Dalam pelaksanaan organ perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan (<i>by-laws</i>)	48	Baik Sangat
6	Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial seperti peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan	45	Baik Sangat
7	Pengambilan keputusan dilakukan dengan objektif sehingga tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu.	40	Baik
8	Perusahaan dikelola secara independen sehingga tidak ada saling mendominasi oleh pihak manapun	46	Baik Sangat

9	Memberikan perlakuan yang adil dalam memenuhi hak berdasarkan perjanjian dan perundangan-undangan yang berlaku	47	Baik	Sangat Baik
10	Perlakuan yang sama bagi pemegang saham minoritas dan karyawan memiliki kesetaraan dalam menyampaikan pendapat tentang kepentingan perusahaan	46	Baik	Sangat Baik
Total <i>Good Corporate Governacce</i>		455	Baik	Sangat Baik

	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
100	179	259	339	419	500

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2015.

Tabel 2. Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)	Total	Keterangan
1	Jumlah kerja yang dilakukan oleh karyawan dalam suatu periode sesuai dengan target yang ditetapkan	4	3	3	0	0	10	Baik
	Skor	36	3	0	0	0	39	
	Persentase	92,31	7,69	0,00	0,00	0,00	100,00	
2	Karyawan mampu menyelesaikan tugas tambahan dengan tepat waktu	7	2	1	0	0	10	Sangat Baik
	Skor	49	6	0	0	0	55	
	Persentase	89,09	10,91	0,00	0,00	0,00	100,00	
3	Karyawan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kualitas kerja (SOP) yang ditetapkan perusahaan	2	4	4	0	0	10	Cukup Baik
	Skor	12	4	12	0	0	28	
	Persentase	42,86	14,29	42,86	0,00	0,00	100,00	

4	Karyawan dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja sehingga kualitas kerja sesuai dengan target yang ditentukan	3	3	4	0	0	10	Cukup Baik
	Skor	27	0	4	0	0	31	
	Persentase	87,10	0,00	12,90	0,00	0,00	100,00	
5	Karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	6	2	2	0	0	10	Sangat Baik
	Skor	42	2	4	0	0	48	
	Persentase	420,00	20,00	40,00	0,00	0,00	480,00	
6	Karyawan mampu menyelesaikan tugas tambahan dengan memaksimalkan waktu yang diberikan	9	1	0	0	0	10	Baik
	Skor	36	2	0	0	0	38	
	Persentase	94,74	5,26	0,00	0,00	0,00	100,00	
7	Karyawan memanfaatkan seluruh sumber daya perusahaan dalam mendapatkan hasil kerja yang maksimal	8	1	1	0	0	10	Sangat Baik
	Skor	64	0	2	0	0	66	
	Persentase	96,97	0,00	3,03	0,00	0,00	100,00	
8	Karyawan mampu memaksimalkan penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas sesuai target yang ditentukan	3	4	3	0	0	10	Cukup Baik
	Skor	24	4	3	0	0	31	
	Persentase	77,42	12,90	9,68	0,00	0,00	100,00	
9	Karyawan memiliki komitmen kerja penuh terhadap perusahaan dan mampu mempertanggungjawabkan pekerjaannya.	5	3	2	0	0	10	Sangat Baik

	Skor	35	6	2	0	0	43	
	Persentase	81,40	13,95	4,65	0,00	0,00	100,00	
10	Karyawan mampu bekerja secara mandiri dan berkomitmen dalam pekerjaannya	3	4	3	0	0	10	Baik
	Skor	15	16	9	0	0	40	
	Persentase	37,50	40,00	22,50	0,00	0,00	100,00	

Sumber: Hasil Perhitungan Data Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas pada pernyataan 1 (P1) Saya setuju terhadap perusahaan menyediakan informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh publik memiliki skor sebesar 44. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Berdasarkan tabel di atas pada pernyataan 2 (P2) Perusahaan dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan memiliki skor sebesar 49. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Kemudian pada pernyataan 3 (P3) Mempunyai rincian tugas dan wewenang bagi seluruh karyawan dengan jelas memiliki skor sebesar 47. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan 4 (P4) Dalam melaksanakan tugas seluruh organ perusahaan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati memiliki skor sebesar 43. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan 5 (P5) Dalam pelaksanaan organ perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan (*by-laws*) memiliki skor 48. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan 6 (P6) Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial seperti peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan dengan skor sebesar 45. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan 7 (P7) Pengambilan keputusan dilakukan dengan objektif sehingga tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, memiliki skor sebesar 40. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Baik”. Pernyataan 8 (P8) Perusahaan dikelola secara independen sehingga tidak ada saling mendominasi oleh pihak manapun memiliki skor sebesar 46. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan 9 (P9) Memberikan perlakuan yang adil dalam memenuhi hak berdasarkan perjanjian dan perundangan-undangan yang berlaku memiliki skor 47. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan 10 (P10) Perlakuan yang sama bagi pemegang saham minoritas dan karyawan memiliki kesetaraan dalam menyampaikan pendapat tentang kepentingan perusahaan memiliki skor 46. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”.

Berdasarkan tabel di atas pada pernyataan 1 (P1) Jumlah kerja yang dilakukan oleh karyawan dalam suatu periode sesuai dengan target yang ditetapkan memiliki skor sebesar 39. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “ Baik”. Berdasarkan tabel di atas pada pernyataan 2 (P2) Karyawan mampu menyelesaikan tugas tambahan dengan tepat waktu memiliki skor sebesar 55. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Kemudian pada pernyataan 3 (P3) Karyawan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kualitas kerja (SOP) yang ditetapkan perusahaan memiliki skor sebesar 28. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Cukup Baik”. Pernyataan 4 (P4) Karyawan dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja sehingga kualitas kerja sesuai dengan target yang ditentukan memiliki skor sebesar 31. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Cukup Baik”. Pernyataan 5 (P5) Karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu memiliki skor 48. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan 6 (P6) Karyawan mampu menyelesaikan tugas tambahan dengan memaksimalkan waktu yang diberikan dengan skor sebesar 38. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Baik”. Pernyataan 7 (P7) Karyawan memanfaatkan seluruh sumber daya perusahaan dalam mendapatkan hasil kerja yang maksimal memiliki skor sebesar 66. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan 8 (P8) Karyawan mampu memaksimalkan penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas sesuai target yang ditentukan memiliki skor sebesar 31. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Cukup Baik”. Pernyataan 9 (P9) Karyawan memiliki komitmen kerja penuh terhadap perusahaan dan mampu mempertanggungjawabkan pekerjaannya. memiliki skor 43. Hal ini

dapat dilihat pada kriteria “Sangat Baik”. Pernyataan 10 (P10) Karyawan mampu bekerja secara mandiri dan berkomitmen dalam pekerjaannya memiliki skor 40. Hal ini dapat dilihat pada kriteria “Baik”.

Berdasarkan tabel hasil uji deskriptif statistik dapat dilihat bahwa hasil total skor jawaban responden mengenai penerapan Good Corporate Governance pada Laboratorium Klinik Prodia Bandung didapat skor jawaban sebesar 455 pada kategori sangat baik. Sedangkan kinerja karyawan Laboratorium Klinik Prodia sebesar 419 pada kategori baik. Hal ini berarti penerapan *Good corporate governance* memiliki keterkaitan dengan kinerja karyawan. Maksudnya pada saat penerapan *good corporate governance* yang dilakukan perusahaan berjalan dengan baik akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini terlihat dari kejelasan tugas dan tanggung jawab sudah sangat baik karena adanya kesempurnaan tugas/SOP pada kinerja karyawan laboratorium klinik Prodia. Disamping itu juga Laboratorium klinik Prodia sudah sangat baik dalam menaati peraturan perundang-undangan karena sudah mampu untuk memaksimalkan waktu kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan prinsip-prinsip yang ada pada *good corporate governance* membuat tugas karyawan lebih terorganisir sehingga kinerja karyawan akan meningkat searah dengan meningkatnya penerapan *good corporate governance* perusahaan. Hal ini sesuai dengan jawaban responden yang menjawab pernyataan ”mempunyai rincian tugas dan wewenang bagi seluruh karyawan dengan jelas” mendapat skor kategori sangat baik. Pernyataan mengenai ” perusahaan dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan” mendapat skor total paling tinggi sebesar 49. Artinya ketika penerapan *good corporate governance* berjalan dengan baik dikarenakan adanya transparansi akan meningkatkan kinerja karyawan.

Selain itu penerapan *good corporate governance* juga akan membuat perusahaan lebih dihargai dan memiliki kesempatan yang sama karena diperlakukan secara adil dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini sejalan dengan jawaban responden mengenai ”memberikan perlakuan yang adil dalam memenuhi hak berdasarkan perjanjian dan perundangan-undangan yang berlaku” dan pernyataan “perlakuan yang sama bagi pemegang saham minoritas dan karyawan memiliki kesetaraan dalam menyampaikan pendapat tentang kepentingan perusahaan” sama-sama mendapat kategori sangat baik. Sehingga dengan diterapkannya prinsip-prinsip *good corporate governance* tersebut kinerja karyawan akan terus mengalami peningkatan karena didukung oleh informasi yang disediakan oleh perusahaan, sumber daya yang mampu dipergunakan dan difasilitasi dan yang lebih penting karyawan merasa dilindungi hak-haknya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji yang telah dilakukan berikut kesimpulan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Penerapan Good Corporate Governance pada Laboratorium Klinik Prodia Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari sudah sangat baiknya transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran pada Laboratorium Klinik Prodia Bandung.
2. Kinerja karyawan Laboratorium Klinik Prodia Bandung termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat terlihat dari kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian pada Laboratorium Klinik Prodia Bandung.
3. Penerapan Good Corporate Governance memiliki keterkaitan dengan Kinerja karyawan Laboratorium Klinik Prodia Bandung. Hal ini terlihat dari penerapan Good Corporate Governance yang sudah sangat baik menjadikan kinerja karyawan yang pada perusahaan Lab Klinik Prodia Bandung.

Acknowledge

Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dr Yuni Rosdiana, SE., M.Si., Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi. Dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang selalu memberi doa, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Adi, S.A.P., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2).
- [2] Agoes, Sukrisno. (2015). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Jilid 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Amsari, W., & Saragih, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan di PT Transcon Indonesia Cabang Medan . *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital* , 2 (1), 135–146. <https://doi.org/10.59663/jebidi.v2i1.196>.
- [4] Anjelina. (2020). Pengaruh Praktik Tata Kelola Perusahaan Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Conference On Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1): 59-64.
- [5] Arianty, N. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- [6] Azzahra, S., dan Wibowo, N. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 9 No. 01.
- [7] Dhinny Maulani Agustin, & Yuni Rosdiana. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1149>
- [8] Funam Islamidina, & Epi Fitriah. (2022). Analisis Penerapan Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.685>
- [9] Nurrohmat, A., & Lestari, R. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 82–85. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.419>